

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Televisi mempunyai sifat yang dapat dilihat dan didengar sehingga itu menjadi suatu keunggulan yang mudah untuk dinikmati. Stasiun televisi mempunyai jangkauan siaran yang luas, stasiun televisi dibagi menjadi stasiun televisi nasional, stasiun televisi publik, dan stasiun televisi lokal yakni televisi yang memiliki ruang batas siaran sekedar lingkup daerah atau sekedar lokal tertentu, maka dari itu isi yang terkandung dari materi siaran lebih tertuju pada keperluan dan keinginan masyarakat sekitar (Mulyana, 2001). Media televisi merupakan media elektronik yang diminati dari berbagai kalangan dan selalu melakukan perubahan dari tahun ke tahun salah satunya dengan menggunakan teknologi baru ini. Seiring dengan perkembangannya teknologi informasi dan komunikasi saat ini dalam dunia penyiaran televisi sehingga memunculkan media baru yang disebut sebagai televisi *streaming* (Imran, 2016).

Peran yang dimiliki teknologi dalam metode proses menganekaragamkan informasi terjadi saat teknologi memberikan hasil dapat membantu dalam merubah acuan komunikasi yang ditentukan oleh ruang dan waktu sehingga menjadi acuan komunikasi tidak terbatas. Perkembangan teknologi dapat menambah energi aktivitas sosial masyarakat. Hal ini dapat menyebabkan perubahan dan bergesernya konteks kehidupan di dalamnya. Televisi merupakan media komunikasi massa, menurut *Joseph A. Devito* pengertian dari komunikasi massa ialah, bahwa komunikasi massa merupakan suatu komunikasi yang diarahkan kepada massa secara luas, dan menyampaikan pesan melalui audio visual atau visual dalam bentuk seperti televisi dan radio yang mempunyai jangkauan yang cukup luas (Taufli, 2014). Komunikasi massa dipengaruhi oleh media massa yang memiliki banyak penggunanya. Berkembangnya media massa memang banyak dikaitkan seperti kemajuan teknologi komunikasi dan informasi. Televisi di Indonesia muncul pada tahun 1962, televisi yang muncul pertama kali ialah TVRI langsung melambung hingga tahun 1987. TVRI satu-satunya televisi swasta pada saat itu sehingga ditentukannya keputusan dari

menteri penerangan RI Nomor: 190A/KEP/Menpen/1987 tentang siaran saluran terbatas sehingga muncul televisi swasta terbuka lainnya (Rahmah, 2013:2).

Teknologi komunikasi yakni peralatan fisik di dalam sebuah unsur-unsur organisasi yang memiliki point-point sosial dan membolehkan setiap insan melakukan, mengumpulkan dan bertukar informasi dengan insan lainnya (Roger, 1986). Media massa yang populer diruang masyarakat yaitu televisi terkhusus masyarakat di Kabupaten Bekasi. Hampir di tempat umum, di kantor dan di rumah terdapat televisi, dikarenakan selain mudah di temukan dan setiap informasi yang di sampaikan melalui media televisi ini mudah dimengerti oleh masyarakat. Penjelasan televisi yang ada di dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2002 Tentang Penyiaran Televisi adalah media komunikasi massa dengar, pandang, yang menyalurkan gagasan dan informasi dalam bentuk suara dan gambar secara umum, baik terbuka maupun tertutup, berupa program yang teratur dan berkesinambungan.

Pesatnya suatu perkembangan teknologi informasi dan komunikasi terutama pada media seperti televisi. Perkembangan stasiun televisi pada saat ini tidak cuma di tingkatan nasional namun di tingkatan lokal. Memiliki perkembangan yang deras di daerah Kabupaten Bekasi sehingga Pemerintah Kabupaten Bekasi mencetuskan ide untuk membentuk suatu Lembaga Penyiaran Publik Lokal yang dinamai Wibawa Mukti TV. Kabupaten Bekasi mempunyai dua televisi lokal, yaitu BRTV dan Wibawa Mukti TV.

Tabel 1.1 Televisi Lokal di Kabupaten Bekasi

No	Stasiun TV	Awal Berdiri	Pemilik	Saluran
1	BRTV	Tahun 2009	Annisa Group	Digital 43 UHF
2	Wibawa Mukti TV	Tahun 2020	Pemerintah Kabupaten Bekasi	Televisi Streaming wmtvbekasikab.go.id dan Youtube

Berdasarkan tabel diatas memang BRTV lebih dulu ada di Kabupaten Bekasi. Televisi Wibawa Mukti merupakan jenis media komunikasi massa dengan tehnik yang menggunakan televisi *streaming*. Media streaming

merupakan salah satu teknologi yang mentransfer data dan memungkinkan data dapat diproses didalam suatu aliran yang kuat dan berkelanjutan. Teknologi streaming memang penting di era berkembangnya internet karena sangat mudah dan praktis tanpa harus menunggu unduhan video yang memiliki kapasitas besar, selain itu dapat menonton *content* secara langsung.

Menurut tim Jatim tech (2021), secara teori *streaming* adalah proses pengiriman data yang berisi konten dalam bentuk video ke perangkat elektronik bisa berupa computer atau hp, via tranmisi internet secara konstan. Definisi lainnya *streaming* adalah proses mentransfer data dari server kepada host atau penonton dimana data yang ditransfer tersebut merupakan representasi dari informasi yang harus disampaikan secara langsung. data yang dikirimkan berupa grafik, video, audio, webtoon, hingga aplikasi secara realtime (tim Jatim tech; 2021).



**Gambar 1.1 Presentase Views Siaran Program Lokal
Wibawa Mukti TV**

Berdasarkan diagram diatas keberhasilan dari Wibawa Mukti TV yang mampu membangun eksistensi diranah persaingan industri penyiaran saat ini yang tentu saja tidak terlepas dari bagaimana para pimpinan dan para *crew* Wibawa Mukti TV yang dipakai televisi lokal akan tidak mudah untuk bertahan melalui yang tidak sedikit siaran dari televisi swasta, SDM yang cukup terbatas.

Wibawa Mukti TV adalah televisi lokal yang dimiliki oleh Pemerintah Kabupaten Bekasi yang sudah berdiri dari tahun 2020. Wibawa Mukti TV aktif untuk penayangan program selama 6 jam sehari, pemerintah televisi lokal ini

berada di jalan persatuan raya Kabupaten Bekasi yang tepatnya di kantor DISKOMINFOSANTIK dan mempunyai tagline “mengedepankan tayangan sehat dengan segmen televisi berkonten lokal”. Penyiaran publik lokal Wibawa Mukti TV di Kabupaten Bekasi dapat menambah sebuah trobosan baru bagi masyarakat di Kabupaten Bekasi untuk memikat perhatian masyarakat untuk menonton siaran yang ditayangkan oleh Wibawa Mukti TV, didalam masing-masing televisi harus bisa mengabdikan keinginan atau harapan masyarakat terhadap televisi lokal yang dimana harapan tersebut dapat mendidik, menghibur serta berkualitas.

Masyarakat Kabupaten Bekasi dapat menonton tayangan secara langsung menggunakan media *streaming* di website dan youtube yang memiliki 3,06 rb *subscriber*, lalu masyarakat yang berada diluar daerah Kabupaten Bekasi atau daerah yang tidak dapat dijangkau akan tetap mendapatkan dan menikmati informasi yang disebarkan oleh Wibawa Mukti TV, jadi tidak perlu takut akan ketinggalan informasi mengenai Kabupaten Bekasi. Terpaut dengan fenomena media *streaming* serta warga selaku pelakon *codec* mengindikasikan kalau suasana terbaru secara teknologi menimbulkan proses komunikasi bermedia itu bisa berlangsung secara meluas. Proses itu bisa dicoba oleh organisasi ataupun anggota warga. Perihal ini berimplikasi antara lain berbentuk *spill over* data yang *nota been* susah terkontrol yang antara lain bisa memunculkan disfungsi data digolongan warga (Wright, 1988).

Wujud dari berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi ialah memiliki kemajuan dalam suatu media massa sehingga saat ini dapat meyuguhkan program-program yang berkelas kepada masyarakat. Informasi yang disuguhkan di media massa dapat menjadi suatu keperluan bagi masyarakat untuk mengetahui apa saja hal-hal yang sedang terjadi di lingkungan kita. Rancangan dari media selamanya akan mengikuti gerak dari kemajuan insan yang sekarang sudah menduduki zaman insan informasi (Aoyama & Castells, 2002).

Berjalannya globalisasi menuntut suatu kecepatan dalam menyampaikan informasi dengan kehadirannya televisi lokal yang benar-benar diperlukan dari berbagai macam media informasi yang berada di antara masyarakat. Bermacam-

macam informasi mengenai daerah yang belum terkuak oleh media nasional. Kemunculannya dari televisi lokal memberikan sesuatu yang baru untuk masyarakat dari informasi pendidikan, ekonomi dan hiburan (Rahma, 2013:3). Televisi lokal sungguh memegang peran penting ketika ingin mengubah kesenjangan manfaat dari media televisi swasta seperti RCTI, TRANS TV, ANTV, dan lain-lain membawa poin-poin dan budaya daerah setempat (Taufli, 2014:1). Berdasarkan undang-undang yang merupakan wadah hukum secara formal tentang eksistensi lembaga dari penyiaran lokal, komunitas, swasta dan publik dengan begitu secara langsung memiliki perizinan untuk mendirikan televisi- televisi lokal yang berada di daerah-daerah di Indonesia. Inilah suatu hal yang membuat lahir dan berkembangnya televisi lokal dari berbagai macam daerah (Rinowati, 2011).

Seiring bertambah berkembangnya media massa yang ada di Indonesia, terutama televisi lokal yang bertepatan dengan kebutuhan manusia. Berdasarkan undang-undang tentang penyiaran menerangkan bahwa stasiun televisi lokal bisa dibangun hanya dilokasi tertentu di dalam wilayah Negara Republik Indonesia, melalui cakupan lingkup siaran yang terbatas. Adapun syarat atau tolak ukur suatu stasiun yang dapat digolongkan menjadi penyiaran lokal apabila sudah berada di lokasi yang sesuai dengan syarat dan tolak ukur tersebut. Dengan munculnya televisi lokal sangat diharapkan bisa menayangkan budaya daerah setempat yang mempunyai ciri khas tersendiri setiap daerahnya.

Berdasarkan latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk membahas bagaimana televisi *streaming* Wibawa Mukti TV sebagai televisi lokal dapat membangun eksistensi di Kabupaten Bekasi. Berdasarkan masalah tersebut dalam penelitian ini penulis merumuskan judul penelitian ini dengan **“Televisi Streaming Wibawa Mukti TV Dalam Membangun Eksistensi Sebagai Televisi Lokal”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana pemanfaatan televisi streaming Wibawa Mukti TV dalam membangun eksistensi sebagai televisi lokal di Kabupaten Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan televisi streaming Wibawa Mukti TV dalam membangun eksistensinya sebagai televisi lokal di Kabupaten Bekasi

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Sebagai Teoritis : Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai referensi tambahan terkhusus untuk ilmu pengetahuan broadcasting tentang media penyiaran televisi lokal.
2. Sebagai Praktis : Mempunyai harapan bisa menjadi materi masukan dan pertimbangan dalam membangun eksistensi televisi lokal.